

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran konseling pra-nikah di KUA dalam membentuk ketahanan keluarga peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program konseling pra-nikah berperan penting untuk membantu membentuk ketahanan keluarga. Dengan konseling pra-nikah pasangan pengantin mejadi lebih siap dalam membangun rumah tangga dan lebih siap dalam menghadapi masalah yang akan datang di masa depan. Hal tersebut didukung oleh pengetahuan yang didapatkan dari materi yang mereka dapatkan selama mengikuti program konseling pra-nikah. Materi yang membantu membentuk ketahanan keluarga meliputi materi terkait komunikasi dan manajemen konflik. Selain konseling pra-nikah KUA memiliki program lain yang mampu membantu membentuk ketahanan keluarga yaitu program bimbingan keluarga sakinah.
2. Konseling pra-nikah telah berhasil membantu membentuk ketahanan dengan bukti turunnya angka perceraian. Akan tetapi, penurunannya memang belum secara drastis tapi masih secara bertahap. Hal tersebut sudah cukup baik karenan memang terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab pasangan memilih untuk bercerai seperti KDRT, masalah ekonomi dan perselingkuhan.
3. Dengan menggunakan teori fungsional struktural Robert K. Merton, program konseling pra-nikah dapat dianalisis sebagai suatu sistem yang memiliki fungsi-

fungsi tertentu. Fungsi manifes dari program konseling pra-nikah terlihat dari meningkatnya kesiapan pasangan pengantin dalam membangun rumah tangga dan menghadapi masalah dalam kehidupan rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa program konseling pra-nikah dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu meningkatkan kesiapan pasangan pengantin dalam membangun rumah tangga yang harmonis. Selain fungsi manifes, program konseling pra-nikah juga memiliki fungsi laten, yaitu terciptanya komunikasi yang efektif antara pasangan pengantin. Fungsi laten ini tidak selalu terlihat secara langsung, namun dapat memiliki dampak yang signifikan pada keberhasilan rumah tangga. Namun, jika program konseling pra-nikah menunjukkan hasil yang negatif, maka program tersebut dapat mengalami disfungsi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

Bagi instansi terkait dalam hal ini adalah KUA Garum Kecamatan Garum diharapkan mampu menerapkan program-program lain yang mampu membentuk ketahanan keluarga. Hal tersebut bertujuan supaya ketahanan keluarga semakin meningkat dan mampu menurunkan angka perceraian secara signifikan.